

BAB I PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang Masalah

Kompetensi Sains Madrasah (KSM) adalah program yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia, program ini bertujuan untuk membangun semangat berkompetisi sains bagi siswa madrasah (Sofiyana, 2021, p. 48). KSM ini mempunyai nilai tambah karena bukan hanya mendapatkan nilai-nilai sainsnya saja melainkan nilai-nilai keislamannya juga bisa didapat. Pada tahun 2020 KSM dilaksanakan secara daring (*online*). Hal ini karena kondisi pandemi yang terjadi dan tidak hanya di Indonesia, namun juga mewabah di seluruh dunia.

Pengembangan pendidikan di Indonesia mencakup berbagai bidang terutamanya yaitu sains dan matematika. Matematika menjadi salah satu pelajaran wajib dalam pendidikan formal di Indonesia, mulai pada lembaga pendidikan dasar hingga sampai lembaga pendidikan tinggi.

Rusdiana (2017, p. 21) mengemukakan bahwa dalam dunia pendidikan, evaluasi dalam meningkatkan kualitas SDM dan kinerja siswa akan menjadi lebih baik dengan adanya evaluasi. Melaksanakan evaluasi program merupakan suatu kegiatan yang bersifat kompleks. Dengan demikian, evaluasi bertujuan untuk menentukan keberhasilan aktifitas program pendidikan.

Untuk mengetahui program persiapan KSM bidang matematika sudah berhasil atau belum, perlu dilakukan evaluasi. Jika dilakukan evaluasi maka akan diketahui konteks penerapan program tersebut sudah sesuai atau tidak, input pendukung dari program tersebut memadai atau tidak, proses pelaksanaan program tersebut sudah berjalan dengan baik atau tidak, dan hasil dari program tersebut sudah memuaskan atau tidak. Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas dapat mengetahui keberhasilan dari program tersebut.

Persiapan KSM ditunjukan untuk membantu siswa dalam menghadapi sebuah kompetisi supaya dapat memberikan hasil yang maksimal. KSM sebagai

wahana kompetisi dibawah naungan Kementrian Agama Republik Indonesia bagi siswa-siswi madrasah ibtidaiyah, tsanawiyah dan aliyah. Setiap sekolah pasti memiliki persiapan tersendiri ketika akan menghadapi sebuah kompetisi, salah satunya yaitu MAN 1 Cirebon. Sekolah ini juga memiliki program tersendiri untuk menghadapi KSM nanti, nama program tersebut adalah program persiapan KSM yang memiliki berbagai bidang seperti bidang fisika, kimia, dan matematika.

Dalam penelitian Pratama dan Ruslau (2021) yang menjadi fokus penelitiannya adalah untuk mengukur penilaian kemajuan siswa dalam pemahaman materi pendampingan Kompetisi Sains Madrasah (KSM). Sedangkan, penelitian yang menggunakan model evaluasi CIPP salah satunya yaitu dalam penelitian Pramesti (2020) yang menjadi fokus penelitiannya adalah untuk mengetahui sintaks evaluasi pembelajaran matematika dan hasil evaluasi pembelajaran matematika berdasarkan model CIPP, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan model CIPP. Dari penelitian-penelitian tersebut, perbedaannya yaitu penulis melakukan penelitian evaluasi terkait dengan program persiapan Kompetisi Sains Madrasah (KSM) bidang matematika dengan menggunakan model CIPP yang bertujuan untuk mengetahui apakah program persiapan KSM sudah berjalan sesuai dengan kriteria evaluasi yang dilandaskan sesuai standar proses yang telah ditetapkan atau memang ada faktor lain yang menghambat keberhasilan siswa dalam menjuarai suatu kompetisi dalam bidang matematika.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 9 Desember 2021 melalui wawancara terhadap guru pembimbing program persiapan KSM bidang matematika di MAN 1 Cirebon didapatkan pernyataan bahwa program ini sudah berjalan beberapa tahun kurang lebih dari tahun 2014 dan berjalan dengan baik, namun setelah adanya virus Covid-19 menyerang di Indonesia ada beberapa kendala. Salah satu kendalanya yaitu proses pembelajarannya tidak dapat berjalan dengan efektif.

Guru pembimbing KSM bidang matematika pernah berkata bahwasannya siswa yang sudah masuk dalam program ini masih saja ada yang tidak menguasai rumus dasar dari matematika itu sendiri walaupun sudah masuk melalui tahap

seleksi, dan itu salah satu dari kendala yang dirasakan oleh guru pembimbing KSM bidang matematika dari tahun ketahun.

KSM matematika ini banyak sekali manfaatnya jika kita menekuni pembinaan serta memahami materinya dengan baik, karena dapat menumbuhkembangkan jiwa kompetisi pada diri sendiri sehingga memotivasi agar meraih prestasi yang baik dalam ridha Allah SWT dengan kompetisi yang dapat menjunjung tinggi nilai sportivitas dalam mempelajari dan memahami sains terutama matematika.

Pelaksanaan program persiapan KSM bidang matematika berperan penting bagi sekolah untuk memberikan bekal kepada siswanya dalam mengikuti sebuah kompetisi sehingga akan berdampak pada prestasi siswa dan mengharumkan nama sekolah juga. Sebaliknya, berbicara mengenai prestasi siswa dalam memenangkan sebuah ajang kompetisi ditekankan pada peran aktifnya siswa dalam memahami materi dan kesiapan diri. Untuk itu, perlu adanya program yang memberikan arah serta petunjuk bagi siswa tentang bagaimana kesiapan dalam memahami materi dan kesiapan diri dalam mengikuti sebuah ajang kompetisi.

MAN 1 Cirebon ini pernah menjuarai KSM bidang matematika tingkat Kota/Kabupaten terakhir kalinya pada tahun 2017. Namun setelah kejuaran itu ditahun 2018 dan 2019 hanya mendapatkan juara harapan 2 saja pada tingkat sewilayah 3 Cirebon dan tingkat Kabupaten, lalu sampai sekarang belum menunjukkan keberhasilan lagi baik tingkat Kota/Kabupaten, Provinsi, ataupun Nasional. Sementara program persiapan KSM bidang matematika sebenarnya masih berjalan dari duhulu sampai sekarang.

Oleh karena itu, perlu diadakannya evaluasi untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan dan keberhasilan dari program persiapan KSM bidang matematika di MAN 1 Cirebon.

1. 2. Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, masalah yang menjadi sorotan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui bagaimana konteks penerapan pelaksanaan program persiapan KSM bidang matematika di MAN 1 Cirebon.
2. Belum diketahui bagaimana input pendukung pelaksanaan persiapan KSM bidang matematika di MAN 1 Cirebon.
3. Belum diketahui bagaimana proses pelaksanaan program persiapan KSM bidang matematika di MAN 1 Cirebon.
4. Belum diketahui bagaimana hasil pelaksanaan program persiapan KSM bidang matematika di MAN 1 Cirebon.

1.2.2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari luasnya pokok pembahasan dalam penelitian ini, maka masalahnya dibatasi pada evaluasi program persiapan KSM terutama pada bidang matematika di MAN 1 Cirebon untuk mencapai lomba KSM tingkat Kota/Kabupaten, Provinsi ataupun Nasional. Adapun masalah lainnya tidak akan dibahas dalam penelitian ini. Model evaluasi yang digunakan adalah model CIPP yang merupakan kepanjangan dari *Context, Input, Process, Product*.

1.2.3. Butir Pernyataan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, butir pertanyaan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana konteks pelaksanaan program persiapan KSM bidang matematika di MAN 1 Cirebon?
2. Bagaimana input pendukung pelaksanaan program persiapan KSM bidang matematika di MAN 1 Cirebon?
3. Bagaimana proses pelaksanaan program persiapan KSM bidang matematika di MAN 1 Cirebon?

4. Bagaimana hasil (produk) dari pelaksanaan program persiapan KSM bidang matematika di MAN 1 Cirebon?

1. 3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui konteks pelaksanaan program persiapan KSM bidang matematika di MAN 1 Cirebon
2. Untuk mengetahui input pendukung pelaksanaan program persiapan KSM bidang matematika di MAN 1 Cirebon.
3. Untuk mengetahui proses pelaksanaan program persiapan KSM bidang matematika di MAN 1 Cirebon.
4. Untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan program persiapan KSM bidang matematika di MAN 1 Cirebon.

1. 4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan mampu memberikan informasi terkait prosedur yang perlu diperbaiki dan memberikan masukan apabila program persiapan KSM bidang matematika ini telah diterapkan juga oleh sekolah lain, sehingga jiwa kompetisi siswa terhadap program tersebut akan lebih meningkat dan banyak prestasi yang diraih dalam ajang kompetisi baik tingkat Kabupaten/Kota, Provinsi, maupun Nasional.

1.4.2. Manfaat Praktis

Ada tiga manfaat praktis diantaranya untuk sekolah, guru, dan untuk siswa yaitu:

1. Dapat melahirkan generasi murid dengan memiliki prestasi yang jauh lebih baik karena adanya program persiapan KSM bidang matematika.
2. Dapat memberikan evaluasi terhadap pelaksanaan program persiapan KSM bidang matematika sehingga dapat menjadikannya sebagai bahan untuk meningkatkan jiwa kompetisi siswa.
3. Dapat menjadi salah satu program yang membantu dalam meningkatkan jiwa kompetisi siswa dan proses pemahaman materi yang terkait dengan pembelajaran matematika.

